

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan penelitian secara menyeluruh tentang Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Budaya Religius di SMAN 1 Pamekasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pelaksanaan *hidden curriculum* dalam membentuk budaya religius di SMAN 1 Pamekasan adalah merumuskan visi dan misi sekolah, mengadakan rapat bersama para guru dan karyawan di sekolah, dan melakukan kerjasama dalam setiap kegiatan di sekolah.
2. Bentuk pelaksanaan *hidden curriculum* dalam membentuk budaya religius di SMAN 1 Pamekasan adalah memberikan keteladanan, menerapkan pembiasaan, kegiatan infaq, shalat dzuhur berjamaah, pengajian rutin, pelaksanaan hari besar Islam, pondok ramadhan, budaya hidup bersih, tertib, dan disiplin.
3. Faktor Pendukung dari Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Budaya Religius di SMA Negeri 1 Pamekasan adalah lingkungan keluarga yang mendukung terhadap pembelajaran di sekolah, lingkungan sekolah yang religius, dan minat yang baik, motivasi yang benar, dan semangat yang tinggi dari dalam diri peserta didik. Dukungan dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Sedangkan Faktor Penghambat dari Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Budaya Religius di SMA Negeri 1 Pamekasan adalah lingkungan keluarga yang kurang harmonis, lingkungan masyarakat dan teman

sepergaulan/sebaya yang salah diluar lingkungan sekolah, dan kurangnya minat, motivasi, dan semangat yang menyebabkan peserta didik bersikap nakal/bandel.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian secara menyeluruh tentang Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Budaya Religius di SMAN 1 Pamekasan, maka dapat dapat diajukan saran-saran anantara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan pada kebijakan pengembangan sekolah juga diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka terus memupuk nilai-nilai budaya religius di sekolah.

### **2. Bagi Guru**

Guru juga perlu diadakan evaluasi pembelajaran, agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan pengajarannya sehingga akan terjadi peningkatan pendidikan dan peningkatan terhadap nilai-nilai budaya religius peserta didik.

### **3. Bagi Orang Tua**

Diharapkan agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mensukseskan program-program sekolah. Sebab, keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh dari seberapa peran orang tua ikut berpartisipasi terhadap implementasi program-program yang diselenggarakan oleh pihak

sekolah dan juga ikut berperan dalam mengawasi anak-anaknya agar menjadi peserta didik yang didambakan.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa yang tidak memiliki kedisiplinan terhadap waktu, hendaknya dapat melatih dirinya untuk dapat disiplin dalam aktivitasnya baik di sekolah maupun di rumah. Dan juga hendaknya siswa memiliki motivasi belajar untuk lebih meningkatkan pengetahuannya serta keterampilan dan sebagainya dalam meningkatkan budaya religiusnya di sekolah.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan terhadap bentuk *hidden curriculum* dan strategi pelaksanaannya terutama dalam membentuk budaya religius di lembaga pendidikan setempat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Saat penyusunan penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan wawancara dan dokumentasi. Karena ada beberapa guru yang diperlukan sedang melaksanakan tugas di luar kota, dan juga karena kondisi pada saat ini yang mengalami pandemi Covid-19 sehingga ada keterbatasan. Hal ini berpengaruh terhadap hasil penelitian yang kurang maksimal. Jika jumlah responden lebih banyak, maka akan semakin mempertajam hasil penelitian tentang implementasi *hidden curriculum* dalam membentuk budaya religius.